

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan terkait pemilihan *supplier* material *plate* yang terbaik di PT PAL Indonesia (Persero) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) didapatkan bobot tiap kriteria, kriteria kualitas (C1) dengan bobot 0,517, kriteria yang kedua adalah kinerja masa lalu (C2) dengan bobot 0,097, kriteria yang ketiga adalah harga (C3) dengan bobot 0,13, kriteria yang keempat adalah keadaan finansial (C4) dengan bobot 0,09, kriteria kelima adalah pemenuhan prosedur (C5) dengan bobot 0,106 dan kriteria yang keenam adalah reputasi *supplier* (C6) dengan bobot 0,061.

Pada metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) didapatkan urutan *supplier* dengan nilai terbesar yaitu, untuk peringkat pertama dengan dengan nilai K_i sebesar 0,19 adalah PT Krakatau *Steel* (A1), peringkat kedua dengan nilai K_i sebesar 0,157 adalah PT Diansakti Sejahtera (A5), peringkat ketiga dengan nilai K_i sebesar 0,152 adalah PT Gunawan Dianjaya *Steel* (A3), peringkat keempat dengan nilai K_i sebesar 0,151 adalah PT Jastindo Raya (A4), sedangkan peringkat terakhir yaitu peringkat kelima dengan nilai K_i 0,15 adalah PT Gunung Raja Paksi (A2).

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penerapan Metode AHP-ARAS dalam pemilihan *supplier* terbaik ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu saran untuk penelitian pada waktu mendatang adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan *supplier* material *plate* terbaik pada PT PAL Indonesia (Persero) tidak hanya menggunakan metode AHP-ARAS saja, tetapi dapat menggunakan metode pengambilan keputusan yang lain sehingga hasil pemilihan *supplier* material *plate* terbaik menjadi lebih obyektif.
2. Perlunya dibuat laporan periodik sehingga penilaian kinerja dapat dilakukan setiap bulannya.